



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>SILMI FUJI LESTARI</b>
<b>NIM</b>	<b>2110101100</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>B / B3</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>PEMERIKSAAN URIN HCG</b>

**ALAT**

1. hCG cassette
2. Pipet tetes
3. Urine

**BAHAN**

Urin sewaktu

**DASAR TEORI**

Meski metodenya beragam, alat tes kehamilan pada dasarnya memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak, dengan cara kerja yang hampir sama, yaitu mendeteksi ada tidaknya hormon hCG (Human Chorionic Gonadotropin) di tubuh ibu. Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.

**BAGAN ALUR CARA KERJA**

1. Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3- 4 menit
4. Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette
5. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

### - Cara Membaca Hasil -

- Jika hasil positif (+), menunjukkan keberadaan hormon HCG di dalam urine, yang mungkin menandakan bahwa pasien hamil.
- Jika hasil negatif (-) menunjukkan ketiadaan hormon HCG di dalam urine, yang mungkin menandakan pasien tidak hamil.



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

**NAMA** SILMI FUJI LESTARI

**NIM** 21110101100

**KELAS/KELOMPOK** B / B3

**JUDUL PRAKTIKUM**

Penetapan Kejernihan Urin

**ALAT**

1. Pot Urin
2. Tabung Reaksi
3. Rak Tabung
4. Pipet Pasteur

**BAHAN**

Urin Sewaktu

**DASAR TEORI**

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.

Sebab-sebab urine menjadi keruh :

1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain.
2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.



## - Cara Membaca Hasil -

- Bila Urin Keruh sejak awal, Kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak.
- Bila Urin Menjadi Keruh Setelah di Diamkan, Kemungkinan adanya nurbetula, Urat<sup>2</sup> amorf, fosfat amorf.
- Pelaporan :
  - Jernih
  - Agak Keruh
  - Keruh
  - Sangat Keruh

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Disiapkan alat dan bahan.
2. Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih  $\frac{3}{4}$  bagian tabung.
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
4. Dicatat hasilnya.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)